Manulife

FACT SHEET

MANULIFE DANA EKUITAS INDO - DEVELOPED

SEP 2022

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan investasi yang relatif lebih unggul dalam jangka panjang dengan berinvestasi terutama pada saham-saham publik yang tercatat di Indonesia dan/atau efek luar negeri dengan eksposur ke pasar negara-negara maju.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

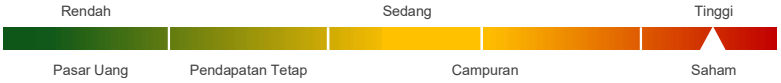

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	21 Dec 15
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 39.923 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Bank DBS Indonesia
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit [4]	:	IDR 1,271.45
Kode Bloomberg	:	MLIEIDM IJ

Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Obligasi	:	0 - 20 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham Dalam Negeri	:	85.55%
Saham Luar Negeri	:	8.87%
Obligasi	:	0.00%
Pasar Uang	:	5.58%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	Bank Central Asia
2	Bank Rakyat Indonesia
3	Bank Mandiri
4	Telkom Indonesia
5	Adaro Energy Indonesia

Alokasi Sektoral [3]

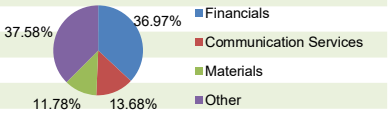

Kinerja Sejak Diluncurkan

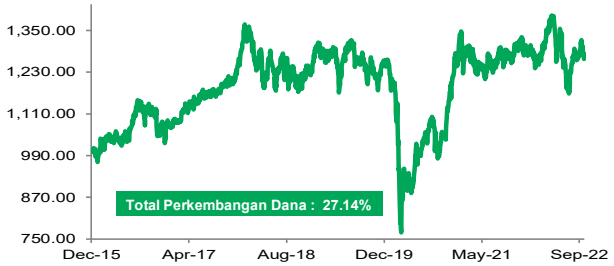

Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

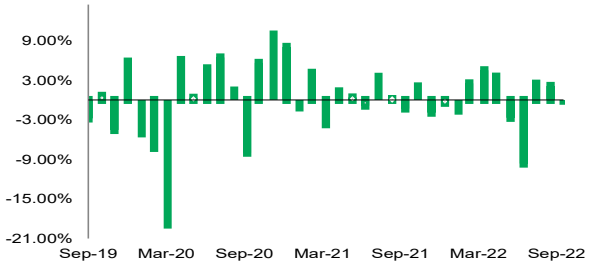

Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/09/22)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
MDEID	-0.70%	3.96%	-5.37%	-0.79%	-0.48%	0.94%	1.49%	3.61%
PM [2]	-2.71%	0.90%	-3.05%	2.29%	7.46%	4.92%	4.18%	7.13%

Kinerja Tahunan

	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
MDEID	2.70%	-0.78%	2.21%	-3.00%	17.51%	6.75%	n/a	n/a
PM [2]	11.88%	-1.75%	4.41%	-2.76%	20.20%	13.34%	n/a	n/a

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
2) Parameter yang digunakan adalah 85% JCI Index + 15% FTSE Developed Index.
3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global dan Indonesia fluktuatif di bulan September. Kebijakan suku bunga The Fed menjadi perhatian utama setelah Fed Chair Jerome Powell kembali menekankan fokus The Fed adalah untuk menanggulangi inflasi walau harus menyebabkan pertumbuhan ekonomi melemah. The Fed merevisi naik ekspektasi puncak tingkat suku bunga menjadi 4,6% dari sebelumnya 3,8% sementara proyeksi pertumbuhan ekonomi direvisi turun untuk 2022 dan 2023. Pernyataan ini direspon negatif oleh pelaku pasar yang sebelumnya memperkirakan The Fed dapat mulai bergerak lebih akomodatif di 2023. Sementara itu di sisi domestik kondisi makroekonomi tetap suportif. Neraca perdagangan kembali mencetak surplus besar USD5,76 miliar di Agustus, melebihi ekspektasi pasar. Pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi sebesar 31% untuk mengurangi beban APBN, namun kebijakan ini tidak direspon negatif oleh pasar karena telah diekspektasikan oleh pasar. Bank Indonesia menaikkan suku bunga 50bps menjadi 4,25% untuk menjaga ekspektasi inflasi dan daya tarik aset Indonesia menyusul kebijakan The Fed yang menjadi lebih agresif dari ekspektasi. Minat investor asing tetap kuat terhadap pasar Indonesia di tengah berbagai gejolak pasar global, di mana investor asing mencatat pembelian bersih USD209 juta di September. Alokasi portofolio pada sektor consumer discretionary dan financials memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor consumer staples dan healthcare memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.